

RENUNGAN : 2 Samuel 12:1-16.

Karakter seorang anak dan bagaimana anak itu menjalani kehidupannya tergantung dari pendidikan yang ia terima sejak kecil. Anak yang tidak pernah ditegur, didisiplin serta diajarkan peraturan yang benar pasti akan tumbuh sebagai anak yang manja dan memiliki karakter yang tidak baik. Sebaliknya, anak yang mengalami disiplin orang tua dan diajarkan untuk melakukan hal-hal yang baik pasti memiliki karakter yang baik dan memberikan kebanggaan untuk orang tuanya. Tuhan sebagai Bapa kita juga akan mendidik dan mengajar kita anak-anak yang dikasihinya. Daud adalah contoh dari seseorang yang mudah diajar dan mau berubah. Daud langsung bertobat pada waktu ditegur oleh nabi Natan atas dosa perzinahan yang dilakukannya. Tuhan mengajar anak-anaknya melalui firmanNya, pembimbing rohani, orang tua dan juga proses kehidupan.

DEKLARASI: *Amsal 13:14: "Ajaran orang bijak adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat-jerat maut".*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

RENUNGAN : Filipi 2:3, Yakobus 3:16.

Sifat egois adalah sifat yang dapat menimbulkan perpecahan dan hilangnya kasih diantara sesama manusia. Sayangnya sifat ini banyak dimiliki oleh anak-anak Tuhan sehingga orang melihat mereka tidak berbeda dengan orang dunia. Peperangan, pembunuhan dan perceraian terjadi karena masing-masing pihak mempertahankan egonya dan tidak mau mengalah. Untuk membuang sifat ini, seseorang harus banyak menekan keinginan memuaskan dan mencari keuntungan diri sendiri dan belajar mengutamakan kepentingan orang lain. Melayani adalah salah satu cara yang dapat mengikis sifat egois. Jika sifat egois ini terus dikikis, maka lama kelamaan akan terbentuk sifat rendah hati dan kerelaan untuk berkorban. Hal ini akan membuat suatu komunitas menjadi solid, kuat dan harmonis. Pada waktu hal ini terjadi, maka Tuhan akan memerintahkan berkat keatas komunitas tersebut.

DEKLARASI: *Yakobus 3:16: "Sebab dimana ada iri hati & mementingkan diri sendiri, disitu ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat".*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

SENIN

PIKIRAN DAN PERASAAN KRISTUS

RENUNGAN: Filipi 2:5, Filipi 4:8

Manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, tetapi dosa telah membuat gambar diri manusia menjadi rusak. Pada waktu seseorang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamatnya, gambar yang telah rusak itu dipulihkan sehingga orang itu disebut lahir baru. Setelah lahir baru, ada proses panjang yang harus dijalani agar semua karakter yang tidak baik dan pikiran berdosa dapat dipulihkan menjadi seperti yang Tuhan mau. Pemulihan sampai seseorang memiliki pikiran dan perasaan Kristus hanya dapat terjadi kalau orang itu banyak bergaul dengan Tuhan, membaca firmanNya, berdoa, memuji dan menyembah Tuhan. Akan terjadi transfer pikiran, perasaan dan kehendak Tuhan dalam hidup orang itu.

DEKLARASI: *Kolose 3:2: "Pikirkanlah perkara yang diatas, bukan yang dibumi"*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

RENDAH HATI

SELASA TIDAK MEMPERTAHANKAN HAK

RENUNGAN: Roma 12:19, 1 Korintus 9:12.

Dalam 1 Korintus 9, Rasul Paulus menuliskan bahwa ia tidak meminta haknya sebagai seorang Rasul atas segala pengorbanannya dan apa yang telah ia lakukan dalam pemberitaan Injil. Tindakan Paulus ini menunjukkan kemurnian motivasi dari pelayanannya. Ia melakukan pekerjaan pelayanannya bukan berdasarkan apa yang akan ia terima, tetapi demi diberitakannya Injil keseluruh dunia. Jika kita mau belajar untuk rendah hati, kita tidak perlu mempertahankan hak. Kita percaya bahwa upah akan Tuhan berikan bagi orang-orang yang sungguh berkenan kepadaNya. Orang yang mau melepaskan haknya akan ditinggikan Tuhan. Contohnya selain Paulus adalah Tuhan Yesus sendiri. Pada waktu Tuhan Yesus melepaskan haknya sebagai anak Allah dan rela dicaci maki serta disiksa sampai mati di atas kayu salib, Allah Bapa meninggikan Dia dan mengaruniakanNya nama diatas segala nama.

DEKLARASI: *Mazmur 37:6:” Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang & hakmu seperti siang”.*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

RABU MENGOSONGKAN DIRI

RENUNGAN : Filipi 2:1-11.

Mengosongkan diri adalah sikap yang tidak menganggap diri sebagai seseorang yang hebat, tetapi memiliki sikap bahwa kita tidak ada apa-apanya atau miskin dihadapan Tuhan. Orang yang seperti ini tahu bahwa pengetahuan, gelar, jabatan, kesuksesan dan berkat adalah karena kasih karunia dan anugerah Tuhan. Hanya Tuhan yang memberi keberhasilan sehingga tidak ada kesombongan dalam diri orang tersebut. Matius 5:3 mengatakan bahwa orang yang miskin dihadapan Tuhan, yaitu orang yang rendah hati, adalah orang yang berbahagia karena ialah yang memiliki Kerajaan Surga. Tuhan tahu bahwa orang yang rendah hati akan menerima apapun yang terjadi dalam hidupnya tanpa bersungut-sungut dan dapat hidup berdamai dengan semua orang. Hal seperti ini menyenangkan hati Tuhan sehingga doa dan permintaan orang yang rendah hati akan dijawab oleh Tuhan.

DEKLARASI: *Matius 5:3:” Berbahagialah orang yang miskin dihadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga”.*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

KAMIS KETAATAN

RENUNGAN: Kejadian 39:1-23.

Kisah Yusuf menceritakan bagaimana ia menjalani kehidupannya sebagai seorang budak dan kemudian turun menjadi seorang terpidana. Yusuf adalah seseorang yang memiliki hati hamba sehingga keadaannya yang begitu direndahkan tidak membuat ia menjadi marah dan berontak. Yusuf dengan taat menjalani semua tugas yang diberikan, baik di rumah Potifar maupun di penjara. Karena sikap hati dan tindakannya yang benar, maka Tuhan selalu menyertai Yusuf dan membuat berhasil apa yang dilakukannya. Pada waktunya Tuhan, keadaan Yusuf berubah secara drastis, dari seorang terpidana menjadi raja muda. Sebagai anak-anak Tuhan, karakter kehambaan harus ada dalam hidup kita. Seorang hamba tidak mempertahankan kehendaknya sendiri, tetapi mau mengikuti apa yang menjadi kehendak tuannya. Memiliki hati yang taat, mudah diajar dan tunduk atas otoritas adalah tanda-tanda dari kerendahan hati.

DEKLARASI: *Filipi 2:8:” Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib”.*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

JUMAT PROSES PEMBENTUKAN

RENUNGAN : Keluaran 3:1-14.

Musa harus mengalami proses yang cukup lama sebelum dia diutus Tuhan untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir menuju tanah perjanjian. Di Midian Musa diproses untuk menanggalkan keakuannya dan kehidupannya yang mewah sebagai seorang putra Firaun dan menjadi seorang penggembala domba. Perjalanan bangsa Israel yang dipimpinnya mengembara dipadang gurun selama 40 tahun dan mengalami pemberontakan mereka, juga merupakan proses yang membentuk kepribadian Musa menjadi seorang yang rendah hati dan bergantung penuh kepada Tuhan. Semua anak Tuhan pasti akan melalui proses pembentukan supaya karakter Yesus muncul dalam dirinya. Apakah seseorang lulus dari proses, tergantung dari response yang diberikan. Jika negatif, memberontak dan lari dari pembentukan, maka ia tidak akan pernah berubah dan rencana Tuhan yang mulia tidak akan terjadi dalam hidupnya.

DEKLARASI: *Amsal 27:17:” Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya”.*

TINDAKAN: Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

DOA: Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus